

Tanggal : 10 Juli 2009
Surat Kabar / Mjl : Radar Surabaya
Subyek :

Halaman : 8
Geografi :

Thirzza Puspita Chandra, Miss Indonesia Favorit 2009

Hanya Coba-Coba, Ternyata Langsung Menang

Baru sekali ikut kontes 'ratu-ratuan', Thirzza Puspita Chandra (22) langsung terpilih sebagai Miss Indonesia Favorit 2009. Dia bahkan tidak punya basic sebagai model.

VENY/IK/ADE
radarsurabaya@yahoo.com

"SAYA pertama kali ikut ajang pemilihan, ya, di Miss Indonesia 2009. Itu pun bukan dari keinginan saya. Jadi, saya santai saja ikut dan tidak punya target apa pun," ungkap Thirzza Puspita Chandra kepada Radar Surabaya, Rabu (8/7).

Sejak kecil gadis kelahiran Surakarta 13 Juni 1987 ini mengaku tidak pernah mengikuti les model. Itu sebabnya, dia merasa minder ketika berada di antara 33 finalis Miss Indonesia. Kebanyakan finalis itu

sudah berpengalaman. Namun, hal ini justru membuat dia lebih bersemangat mengikuti karantina selama dua pekan di Jakarta. "Saya juga mendapat dukungan dari sesama finalis."

Suka duka dialami mahasiswi Marketing Universitas Kristen Petra ini ketika menjalani karantina. Seperti rindu keluarga, teman, memikirkan tugas kuliah yang berat, dan sebagainya. Namun, itu semua sirna karena para finalis ternyata saling mendukung.

"Saya jadi finalis dari Kalimantan Barat. Saya sempat bingung karena sebelumnya tidak ada persiapan, sementara semua finalis harus menunjukkan budaya masing-masing daerah," tutur Thirzza.

Untung, dia memiliki saudara yang tahu banyak budaya Kalimantan Barat. Karena itu, sulung dari dua bersaudara ini tak banyak mengalami

kesulitan. "Gak nyangka aku terpilih sebagai Miss Indonesia Favorit," ujar cewek yang ingin cepat-cepat menyelesaikan kuliahnya ini.

Ditanya mengenai resep sukses mengikuti Miss Indonesia, Thirzza mengaku tidak punya tips khusus. Namun, sebagai orang yang easy going, dia tidak memiliki kesulitan dalam beradaptasi bersama 33 finalis dari berbagai daerah. "Yang penting, percaya diri dan selalu menambah wawasan," ujar putri Chandra Harianto ini.

Yang menarik, meski sudah punya nama di pentas nasional, Thirzza justru memilih menekuni dunia marketing. Kelak, dia ingin bekerja sebagai marketer di sebuah perusahaan besar. "Saat ini saya juga bekerja sebagai marketing ekspor di sebuah perusahaan alat tulis," katanya. (*)